BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi berbasis komputer telah berkembang pesat. Hampir semua perusahaan dalam pengambilan keputusan, peningkatan efektifitas pekerjaan dan pelayanan telah menggunakan sistem terkomputerisasi. Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang saling mempengaruhi persediaan barang. Pembelian menambah jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan menguranginya. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiataan yang salah satunya terjadi di bagian unit usaha kebutuhan pendidikan sekolah. Berdasarkan dari laporan penjualan, pembelian, dan persediaan yang telah disediakan akan membantu kepala bagian dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan unit usaha kebutuhan pendidikan sekolah.

Sekolah Cinta Budaya merupakan salah satu institusi yang bergerak di bidang pendidikan yang didirikan pada tahun 2011 yang berada di Jalan William Iskandar, Komplek MMTC Block Cinta Budaya No.1. Dalam proses penjualan, bagian unit usaha kebutuhan pendidikan Sekolah Cinta Budaya akan kedatangan pembeli setiap harinya dimulai dari para siswa-siswi dan para orang tua murid yang membeli perlengkapan sekolah seperti alat tulis, seragam, dan buku pelajaran yang hanya dijual pada awal tahun ajaran baru. Karena proses pencatatan penjualan yang masih dilakukan secara manual maka setelah kegiatan penjualan selesai maka dilakukan proses perekaman data berupa penginputan ke dalam *Microsoft Office Excel*, apabila proses perekaman data telah terselesaikan, kemudian dilakukan proses penginputan kembali untuk melakukan penyesuaian persediaan barang.

Untuk mengetahui laporan penjualan, pembelian, dan persediaan maupun pencarian data akan menyita waktu yang lama sehingga dapat mengurangi produktivitas dalam bagian unit usaha kebutuhan pendidikan. Sering juga tejadi kesalahan dalam penginputan data dan memungkinkan terjadinya redundansi data

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

atau pencatatan data yang dilakukan lebih dari sekali. Hal ini menyebabkan proses penyediaan laporan menyita waktu (tertunda) karena perlu pengecekan ulang data yang mengakibatkan proses pengambilan keputusan menjadi tidak efektif. Selain itu, mengakibatkan berulangnya penggantian barang yang disebabkan kekurangan pada persediaan barang fisik yang tidak sesuai dengan laporan persediaan. Kemudian saat proses penjualan buku pelajaran sekolah menjadi terhambat karena pelanggan harus melakukan pengisian formulir pembelian yang menyita waktu.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mengangkatnya dalam Tugas Akhir dengan judul "**Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Pada Unit Usaha Kebutuhan Pendidikan Sekolah Cinta Budaya**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam proses kegiatan pencatatan data yang dilakukan secara manual sering terjadi kesalahan saat mencatat data, lupa mencatat data hingga kesalahan dalam menginput data.
2. Berulang-ulangnya penggantian dan pembayaran barang yang hilang disebabkan kekurangan pada persediaan barang fisik yang tidak sesuai dengan laporan persediaan.
3. Pelayanan yang kurang memuaskan karena pengisian formulir pembelian buku yang sangat memakan waktu bagi pelanggan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam pengembangan sistem informasi Unit Usaha Kebutuhan Pendidikan di Sekolah Cinta Budaya:

1. *Input*, terdiri data *supplier*, penjualan barang atk, penjualan barang buku, data barang, pemesanan barang, *aprroval* pemesanan pembelian, pembelian, retur pembelian, penukaran bersyarat atk, penukaran bersyarat buku dan penyesuaian persediaan.

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

2. Proses, terdiri dari penjualan barang, pembelian barang, dan penyesuaian persediaan.
3. *Output*, terdiri dari laporan penjualan bulanan, laporan penjualan ATK, laporan penjualan buku, laporan permintaan pembayaran, laporan persediaan ATK, laporan persediaan buku, laporan penukaran bersyarat atk, laporan penukaran bersyarat buku, laporan penyesuaian, laporan pembelian, laporan retur pembelian, faktur penjualan atk dan faktur penjualan buku
4. Pengembangan perangkat lunak akan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012* sebagai alat pengembangan sistem dan *Microsoft SQL Server 2012* sebagai *Database Management system* (DBMS) untuk media penyimpanan data dari proses bisnis yang dilakukan menggunakan bahasa pemograman *Visual Basic .Net*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan di Unit Usaha Kebutuhan Pendidikan Sekolah Cinta Budaya yang diharapkan mampu mendukung seluruh proses pengelolahan data, membuat laporan yang berkualitas, dan memberikan pelayanan yang lebih baik.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Mempermudah dalam proses pengolahan data penjualan, pembelian dan persediaan sehingga tidak terjadi kesalahan.
2. Menghindari karyawan dari pengantian barang yang hilang atau selisih.
3. Memudahkan proses penjualan buku pelajaran dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk melayani setiap pembeli.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada tugas akhir ini adalah metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) yang merupakan pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui siklus kegiatan penganalisis

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

dan pemakai secara spesifik. Penulis mengambil 5 tahap dari 7 tahap SDLC yang terdiri dari tahap-tahap berikut:

a. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

   Dalam tahap ini, penulis akan menganalisis permasalahan yang terjadi pada sistem bisnis yang berjalan seperti pencatatan data, mengganti barang yang kurang, serta pelayanan penjualan buku yang dapat dilihat berdasarkan diagram *Fishbone* kurang efisien dikarenakan penggunaan sistem yang kurang tepat yang berdampak kepada banyaknya kesalahan yang terjadi pada setiap pelaporan serta mengurangi mutu pelayanan yang ada. Serta membuat tindakan yang tepat agar dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dengan melakukan beberapa uji coba sehingga mencapai sebuah hasil yang baik dalam mengimplementasikan sistem yang dirancang.

b. Menentukan syarat-syarat informasi

   Pada tahap ini penulis melakukan telah dokumen dan mengobservasi sistem yang sedang berjalan. Penulis juga akan menjelaskan tentang struktur organisasi unit usaha, menganalisis dokumen, data, serta prosedur-prosedur yang terkait dengan permasalahan serta tanggung jawab setiap personil.

c. Menganalisis kebutuhan sistem

   Pada tahap ini penulis akan menganalisis sistem dengan menggambarkan DFD logis sistem berjalan, mengidentifikasi kebutuhan sistem, dan kemudian menggambarkan DFD Logis sistem usulan.

d. Merancang sistem yang direkomendasikan

   Dalam tahap ini penulis menggambarkan DFD fisik sistem usulan, rancangan masukan, rancangan keluaran, merancang basis data, dan antarmuka pengguna.

e. Mengembangkan dan mendokumentasikan sistem

   Dalam tahap ini akan dilakukan desain pemograman dan penulisan kode program serta membangun basis datayang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi. Dalam pengembangan sistem ini penulis menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012* sebagai pengembangan sistem dan *Microsoft SQL server 2012* sebagai *Database Management System* (DBMS) dengan bahasa pemograman *Visual Basic.Net*.

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.